

**DETERMINAN RETURN ON ASSET BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2015-2019**

Ilani Pujiyanti

STIBANKS Al Ma'soem

ilanipujiyanti2016ps@gmail.com

Faisal Rakhman

Universitas Ma'soem

faisalrakhman.mm.almasoem@gmail.com

ABSTRACT

The level of BRISyariah Capital Adequacy Ratio (CAR) for the period 2015-2019 is already in the very healthy category (above 12%), while the level of Financing to Deposit Ratio (FDR) is still in a fairly healthy category (around 85%), the ratio of Operating Costs to Operating Income (BOPO) is in the unhealthy category (above 95%), as well as the level of Return On Assets (ROA), especially during 2019, is in the unhealthy category (below 0.5%). This study analyzes the influence of CAR, FDR, BOPO on ROA in BRISyariah. This research is a quantitative type with an associative approach. With secondary data in the form of published quarterly financial reports of BRISyariah for the period 2015-2019. Tests conducted to determine the relationship and influence between variables partially and simultaneously, multiple regression, coefficient of determination, t test and F test. The results of this study indicate that (1) there is a negative effect of CAR on ROA where the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.352 > 2.120$) is on the negative side with R^2 of 23.5%, (2) there is no effect of FDR on ROA where the t_{count} value is $< t_{table}$ ($-0.127 < 2.120$) with R^2 of 0.1%, (3) there is a negative effect of BOPO on ROA where the $t_{count} > t_{table}$ ($11.823 > 2.120$) with the t_{count} on the negative side, while the R^2 value is 88.8 %. (4) simultaneously there is a significant effect of CAR, FDR and BOPO on ROA with the results of $F_{count} > F_{table}$ ($331.743 > 3.24$) with a R^2 value of 98.4%. The concluded that the risk of own capital (CAR) in high number and the more inefficient bank operations (BOPO), make ability the bank's is low to increase profits.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Operating Costs Operational Income and Return On Assets*

ABSTRAK

Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) BRISyariah periode 2015-2019 sudah masuk kategori sangat sehat (di atas 12%), sedangkan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) masih kategori cukup sehat (kisaran 85%), rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berada kategori kurang sehat (diatas 95%), begitupun tingkat *Return On Assets* (ROA) khususnya selama 2019 berada kategori kurang sehat (dibawah 0,5%). Penelitian ini menganalisa pengaruh CAR, FDR, BOPO terhadap ROA di BRISyariah. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan Bank BRISyariah periode 2015-2019 yang dipublikasikan. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variable secara parsial maupun simultan yaitu regresi berganda, koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) terdapat pengaruh negatif CAR terhadap ROA dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,352 > 2,120$) nilai t_{hitung} berada pada sisi negatif dengan R^2 sebesar 23,5%, (2) tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,127 < 2,120$) dengan R^2 sebesar 0,1%, (3) terdapat pengaruh negatif BOPO terhadap ROA dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,823 > 2,120$) dengan nilai t_{hitung} berada pada sisi negatif, adapun nilai R^2 sebesar 88,8%. (4)

secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($331,743 > 3,24$) dengan nilai R^2 sebesar 98,4%. Disimpulkan bahwa semakin besar modal sendiri yang mengandung risiko (CAR) dan semakin tidak efisiennya operasional (BOPO) maka kemampuan bank menghasilkan laba menjadi rendah.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Return On Asset.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan keuangan syariah Indonesia berhasil menempati peringkat pertama di dunia dengan nilai yang cukup tinggi yaitu 81,93. Pemerintah mendukung hal tersebut membentuk Komite Nasional Ekonomi Keuangan Syariah (KNEKS). Sektor swasta pun turut berperan, termasuk sektor perbankan syariah yang telah berperan penting dalam memberikan layanan keuangan syariah kepada masyarakat (*Global Islamic Finance Report*, 2019).

Bank BRISyariah termasuk tiga besar bank syariah di Indonesia. Manajemen terus berupaya meningkatkan profitabilitas, serta meningkatkan kepercayaan publik antara lain dengan mempublish laporan keuangannya, karena bagaimanapun bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan (Muhammad, 2002). Laporan keuangan bukti bahwa bank transparan mengenai kondisi keuangan kepada masyarakat secara berkala untuk menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/35/DPNP).

Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas antara lain *Return On Asset* (ROA). ROA salah satu ratio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2010). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank diantaranya CAR, FDR dan BOPO (Dendawijaya, 2009). Dimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) indikator kecukupan modal. Rasio modal yang cukup dalam hal ini CAR berpengaruh terhadap mampu atau tidaknya bank mengatur secara efisien kegiatan operasionalnya (Riyadi, 2006). Adapun *Financing to Deposit Ratio* (FDR) indikator dari likuiditas bank. Apabila dana pihak ketiga yang dihimpun tinggi maka pembiayaan yang disalurkan juga tinggi, dapat menghasilkan laba yang tinggi pula, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank (Adiputra, 2017). Sedangkan BOPO merupakan perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam satu tahun (Hasibuan, 2017).

Data CAR, FDR, BOPO dan ROA di Bank BRISyariah periode 2015-2019:

Tabel 1. Perkembangan CAR, FDR, BOPO dan ROA di Bank BRISyariah Periode 2015-2019

Dalam persentase					
Periode	Triwulan	CAR	FDR	BOPO	ROA
2015	I	13,21	88,24	96,13	0,53
	II	11,03	92,05	93,84	0,78
	III	13,82	86,61	93,97	0,80
	IV	13,94	84,16	93,79	0,77
2016	I	14,66	82,73	90,70	0,99
	II	14,06	87,92	90,41	1,03
	III	14,30	83,98	90,99	0,98
	IV	20,63	81,42	91,33	0,96
Periode	Triwulan	CAR	FDR	BOPO	ROA
2017	I	21,14	77,56	93,67	0,65
	II	20,38	76,79	92,78	0,71
	III	20,98	73,12	92,19	0,82
	IV	20,29	71,87	95,24	0,51
2018	I	23,64	68,70	90,75	0,86

	II	29,31	77,78	89,92	0,92
	III	29,79	76,40	91,49	0,77
	IV	29,72	75,49	95,32	0,43
	I	27,82	79,55	95,67	0,43
2019	II	26,88	85,25	96,74	0,32
	III	26,55	90,40	96,78	0,32
	IV	25,26	80,12	96,80	0,31
	I	27,82	79,55	95,67	0,43

Sumber: www.brisyariah.co.id 2020

Perkembangan CAR di Bank BRISyariah periode 2015-2019 mengalami fluktuasi. Tahun 2015 triwulan II mengalami penurunan 2,18%, triwulan III dan IV mengalami peningkatan 2,79% dan 0,12%. CAR tahun 2016 rata-rata mengalami kenaikan begitu pula 2017 dan 2018. Sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan dari periode sebelumnya pada triwulan I, II, III dan IV sebesar 1,9%, 0,94%, 0,33% dan 1,29%. Menurut Riyadi (2006) apabila CAR semakin besar maka laba yang didapatkan semakin besar pula.

Adapun FDR tahun 2015 triwulan II mengalami peningkatan 3,81% dan pada triwulan III dan IV mengalami penurunan 5,44% dan 2,45%. Tahun 2016 rata-rata mengalami penurunan begitu pula tahun 2017. Sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan pada triwulan I saja. Tahun 2019 pada triwulan I, II, III dan IV mengalami kenaikan 4,06%, 5,7% dan 5,15% dan 10,28%. Apabila rasio FDR tinggi menunjukkan kondisi likuiditas bank sedang tidak sehat (Bank Indonesia, 2010).

Sedangkan perkembangan BOPO tahun 2015 mengalami penurunan pada triwulan II 2,29%, triwulan III mengalami kenaikan 0,13% dan turun kembali 0,18% pada triwulan IV. Pada tahun 2016, 2017 dan 2018 rata-rata mengalami kenaikan. Demikian pula Pada tahun 2019 mengalami kenaikan pada triwulan I, II, III dan IV masing-masing 0,35%, 1,07%, 0,04% dan 0,02%. Apabila rasio BOPO semakin kecil maka menandakan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank (Dendawijaya, 2009). Fluktuasi nilai CAR, FDR, BOPO dan ROA di Bank BRISyariah periode 2015-2019 menarik diteliti untuk dicari apa penyebabnya.

Adapun berdasarkan hasil penelitian Sylvia Nurul Maulida (2015) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, CAR, FDR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia). Hasil penelitian Asri Yasin Romadhon (2019) Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan Financing to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Dhian Dayinta Pratiwi (2012) Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponogoro Semarang, CAR, BOPO, dan NPF dan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010).

1.2 TINJAUAN PUSTAKA

1.2.1 CAR

CAR diukur dari presentase tertentu terhadap ATMR (Analisis Tertimbang Menurut Risiko). Modal minimum bank (tanpa tambahan dana dari pihak ketiga) yang harus dimiliki sebesar 8% dari ATMR, hal ini sudah ditetapkan dalam *Bank of International Settlements* (Kuncoro, 2002). Rumus FDR:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Analisis Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber: Dendawijaya (2009)

Semakin tinggi rasio CAR maka semakin baik pula kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko yang terjadi baik dari kredit ataupun dari aktiva produktif yang berisiko, dan sebaliknya (Nanda et al., 2019).

1.2.2 FDR

FDR adalah suatu perbandingan antara total pembiayaan yang telah disalurkan bank kepada nasabah yang membutuhkan dana dengan total dana pihak ketiga yang telah dikumpulkan oleh bank (Muhammad, 2002). Rumus FDR:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: Muhammad (2002)

Apabila suatu bank memiliki rasio FDR sebesar 75%, maka dapat diartikan bahwa bank menyalurkan 75% dari seluruh dana yang dihimpun, menurut penilaian FDR itu termasuk kriteria sangat sehat (Wardana & Widyarti, 2015).

1.2.3 BOPO

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Rivai, 2013). Rumus BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: Rivai (2013)

Tingkat rasio BOPO yang rendah mengindikasikan kinerja manajemen bank tersebut baik dalam menggunakan sumber daya yang ada, dan sebaliknya (Riyadi, 2006).

1.2.4 ROA

ROA adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba (Munawir, 2010). Rumus ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Munawir (2010)

Rasio ROA yang besar menggambarkan semakin efektifnya bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, dan sebaliknya (Dendawijaya, 2009).

2. METODOLOGI

2.1 Objek Penelitian

Obyek pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank BRISyariah yang terdaftar dan telah dipublish di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019. Dimana obyek penelitian merupakan suatu nilai, objek maupun suatu kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti dan mempunyai variasi tertentu yang dapat dipelajari dan diambil suatu kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

2.2 Jenis Penelitian dan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan

penelitian yang tujuan yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh maupun hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2017).

Adapun jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank BRISyariah periode 2015-2019 diambil dari www.brisyariah.co.id.

2.3 Operasionalisasi Variabel

Terdapat tiga variabel independen yaitu CAR (X_1), FDR (X_2), BOPO (X_2) dan satu variabel dependen yaitu ROA (Y). Dimana variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisa agar dapat diperoleh informasi lengkap (Sugiyono, 2017).

Adapun tabel operasionalisasi variabel:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Rumus	Satuan	Skala	Sumber
CAR	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Analisis Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$	Persen-tase	Rasio	Laporan Keuangan
FDR	$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$			
BOPO	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$			
ROA	$\frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$			

Sumber: Data diolah

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BRISyariah. Populasi merupakan obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti yang tujuannya untuk dipelajari (Sugiyono, 2017). Sedangkan Sampelnya adalah laporan keuangan triwulan PT Bank BRISyariah periode 2015-2019. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017).

2.5 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat sampel-sampel yang diambil mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas data dapat menggunakan grafik/chart. Dimana dasar pengambilan keputusan normal atau tidak yaitu jika data tersebar didekat garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model dianggap normal (Ghozali, 2016).

2.6 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan nilai yang menunjukkan seberapa kuat pengaruh dua variabel X atau lebih secara simultan terhadap variabel Y. Rumus korelasi berganda:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} + 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi ganda antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y

$r^2_{yx_1}$ = Korelasi *Product Moment* X_1 terhadap Y

$r^2_{yx_2}$ = Korelasi *Product Moment* X_2 terhadap Y

$r^2_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* X_1 terhadap X_2

2.7 Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini data dianalisis dengan analisis regresi berganda, dengan persamaan (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y= Variabel dependen (ROA), a = Konstanta

b₁= Koefisien regresi CAR, b₂= Koefisien regresi FDR, b₃= Koefisien regresi BOPO

X₁= Variabel CAR, X₂= Variabel FDR, X₃= Variabel BOPO, e= Residual

2.8 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel (Gujrati, 2012). Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Rumus R²:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd= Koefisien determinasi dan R²= koefisien korelasi dikuadratkan

2.9 Rancangan Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan (Sugiyono, 2014). Rumus:

$$t_{\text{tabel}} = \left(\frac{\alpha}{2} \right) ; (df = n-k-1)$$

Dimana: α = Signifikansi, n = Jumlah Sampel, k = Jumlah Variabel Bebas (X)

2.10 Rancangan Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan dan dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Riduwan, 2009). Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA.

$$F_{\text{tabel}} = df_1=k-1, df_2=n-k$$

Dimana: k = Jumlah Variabel

2.11 Uji Reliabilitas

Yaitu uji untuk menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Sugiyono: 2017). Dalam penelitian ini digunakan teknik *Cronbach alpha* dengan bantuan program statistik.

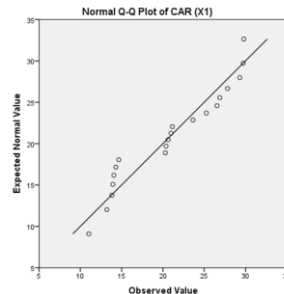
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh CAR terhadap ROA

3.1.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data *kurva normal Q-Q Plot of* variabel CAR (X_1):

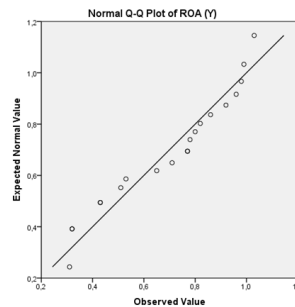
Gambar 2. Uji Normalitas CAR (X_1)



Berdasarkan kurva tersebut maka data CAR dinyatakan berdistribusi normal karena plot data mengikuti garis linear.

Sedangkan Hasil uji normalitas data *kurva normal Q-Q Plot of* variabel ROA (Y):

Gambar 3. Uji Normalitas ROA (Y)



Berdasarkan kurva tersebut maka data ROA dinyatakan berdistribusi normal karena plot data mengikuti garis linear.

3.1.2 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi CAR terhadap ROA, nilai *R square* adalah 0,235 atau 23,5%. Maka disimpulkan bahwa pengaruh CAR terhadap ROA di Bank BRISyariah sebesar 23,5 %, sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.1.3 Uji t

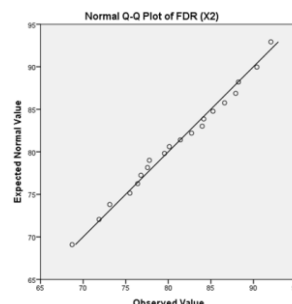
Hasil uji t CAR terhadap ROA, nilai t_{hitung} (negatif) $2,352 > t_{tabel}$ 2,120 dan tingkat signifikansinya $< 0,05$ ($0,03 < 0,05$), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya CAR berpengaruh negatif terhadap ROA.

3.2 Pengaruh FDR terhadap ROA

3.2.1 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data menggunakan *kurva normal Q-Q Plot of* variabel FDR (X_2):

Gambar 4. Uji Normalitas FDR



Berdasarkan kurva tersebut maka data FDR dinyatakan berdistribusi normal karena plot data mengikuti garis linear.

3.2.2 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi FDR terhadap ROA, nilai *R square* adalah 0,001 atau 0,1%. Maka disimpulkan bahwa pengaruh FDR terhadap ROA di Bank BRISyariah sebesar 0,1 %, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.2.3 Uji t

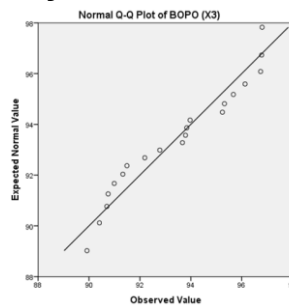
Hasil uji t FDR terhadap ROA, nilai t_{hitung} (negatif) $0,127 < t_{tabel}$ 2,120 dan tingkat signifikansinya $> 0,05$ ($0,90 > 0,05$), maka disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

3.3 Pengaruh BOPO terhadap ROA

3.2.2 Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data menggunakan *kurva normal Q-Q Plot of* variabel BOPO (X_3)

Gambar 5
Uji Normalitas BOPO



Berdasarkan kurva tersebut maka data BOPO dinyatakan berdistribusi normal karena plot data mengikuti garis linear.

3.3.2 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi BOPO terhadap ROA, nilai *R square* adalah 0,886 atau 88,6%. Maka disimpulkan bahwa pengaruh BOPO terhadap ROA di Bank BRISyariah sebesar 88,6%, sedangkan sisanya 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.3.3 Uji t

Hasil uji t BOPO terhadap ROA, nilai t_{hitung} (negatif) $11,823 > t_{tabel}$ 2,120 dan tingkat signifikansinya $< 0,05$ ($0,00 > 0,05$), maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

3.4 Pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA

3.4.1 Analisis Korelasi Berganda

Digunakan untuk mengetahui analisis korelasi berganda dari CAR, FDR, dan BOPO terhadap ROA, diketahui bahwa:

1. Tingkat signifikan *F Change* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara variabel independen CAR, FDR dan BOPO terhadap variabel dependen ROA.
2. Tingkat korelasi 0,992 yang berarti hubungan antara variabel *independent* dan *variable dependent* sangat kuat.

3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dari CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA diperoleh model regresi berganda:

$$Y = 9,374 - 0,011X_1 + 0,002X_2 - 0,092X_3$$

Persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan:

1. Nilai konstanta = 9,374, artinya jika seluruh variabel bebas CAR, FDR dan BOPO bernilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Y) sebesar 9,374.
2. Nilai koefisien CAR (X_1) = - 0,011, artinya bahwa setiap penurunan satu satuan nilai CAR maka akan mengurangi ROA sebesar 0,011 satuan.
3. Nilai koefisien FDR (X_2) = 0,002, artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai FDR maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,002 satuan.
4. Nilai koefisien BOPO (X_3) = - 0,092, artinya bahwa setiap penurunan satu satuan nilai BOPO maka akan mengurangi ROA sebesar 0,092 satuan.

3.4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi dari CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA, nilai koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh 0,984 atau 98,4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari CAR, FDR dan BOPO sebagai variabel independent terhadap ROA sebagai variabel dependent adalah 98,4 %. Dan sisanya 1,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.4.4 Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA, dan hasilnya diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($331,743 > 3,24$) signifikansi 0,00 ($0,00 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka disimpulkan bahwa CAR, FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap ROA di Bank BRISyariah periode 2015-2019, disimpulkan (1) CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, dimana hasil uji t_{hitung} negatif $2,532 > t_{tabel}$ 2,120 dengan signifikansi $0,030 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. CAR berpengaruh negatif terhadap ROA sebesar 23,5%, artinya semakin besar alokasi dana yang disiapkan untuk mengatasi kerugian kredit berisiko berpengaruh mengurangi kemampuan Bank BRISyariah menghasilkan laba.

(2) FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, dimana hasil uji t_{hitung} negatif $0,127 < t_{tabel}$ 2,120 dengan signifikansi $0,900 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, artinya bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan tidak berpengaruh terhadap perolehan laba Bank BRISyariah.

(3) BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA (Y), dimana hasil uji t_{hitung} negatif $11,823 > t_{tabel}$ 2,120), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA sebesar 88,6 %, artinya semakin tidak efektif dan efisien operasional bank berpengaruh mengurangi laba Bank BRISyariah.

(4) CAR, FDR, BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA, dimana hasil uji F nilai F_{hitung} $331,743 > F_{tabel}$ 3,24 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. CAR, FDR, BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA sebesar 98,4 %, artinya alokasi dana yang disiapkan untuk mengatasi kerugian kredit berisiko, jumlah pembiayaan yang disalurkan serta tingkat efektifitas dan efisiensi operasional bank berpengaruh terhadap kemampuan Bank BRISyariah menghasilkan laba.

4.2 Saran

Saran Penulis berdasarkan laporan keuangan Bank BRISyariah periode 2015-2019 mengenai CAR, FDR, BOPO dan ROA (1) Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan perlu terus ditingkatkan, hal ini didasarkan rasio FDR pada tahun 2015, 2016 dan triwulan II-III 2019 yang berada pada kisaran 85% artinya masuk dalam kategori cukup sehat. (2) Efisiensi dan Efektifitas operasional bank perlu ditingkatkan, karena rasio BOPO pada triwulan IV

2018 dan selama 2019 berada diatas 95% artinya dalam kategori kurang sehat. (3) Tingkat penyaluran pembiayaan serta efisiensi dan efektifitas operasional bank yang kurang baik perlu diatasi dengan tepat karena mempengaruhi kemampuan bank menghasilkan laba menurun, dapat dilihat dari rasio ROA pada triwulan IV 2018 dan selama 2019 berada dibawah 0,5% artinya dalam kategori kurang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Global Islamic Finance Report. (2019). *Indonesia Peringkat 1 Dunia dalam Pengembangan Keuangan Syariah | Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/07/indonesia-peringkat-satu-dunia-dalam-pengembangan-keuangan-syariah>
- Gujrati, D. (2012). *Dasar Dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Hasibuan, M. S. . (2017). *Dasar-dasar Perbankan*. Bumi Aksara.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Unit Penerbit dan Percetakan.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Riduwan. (2009). *Dasar Dasar Statistika*. CV Alfabeta.
- Rivai, V. (2013). *Credit Management Handbook (Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit*. Raja Grafindo Persada.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets And Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/35/DPNP. (n.d.). Retrieved February 21, 2020, from https://m.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt50c8468b734be/nprt/lt534b856d98d87/se-bank-indonesia-no-14_35_dpnp-tahun-2012-laporan-tahunan-bank-umum-dan-laporan-tahunan-tertentu-yang-disampaikan-kepada-bank-indonesia

Jurnal:

- Adiputra, F. (2017). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap

ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018 (The Effect of CAR and BOPO Against ROA in Islamic Banking in 2011-2018). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>

Wardana, R. I. P., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014). *Dipenogoro Journal Of Management*, 4, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Publikasi Elektornik:

PT BRISyariah (2020). Laporan Keuangan Triwulan [Online]. Tersedia: <https://www.brisyariah.co.id/>

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Laporan Keuangan Triwulan [Online]. Tersedia: <https://www.ojk.go.id/>